

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Identifikasi Variabel-variabel Penelitian**

Variabel yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu :

Variabel Tergantung : Kecurangan Akademik

Variabel Bebas : Efikasi Diri Akademik

#### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

##### 1. Kecurangan akademik

Kecurangan akademik dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala kecurangan Akademik yang dibuat McCabe dan Trevino (1993). Semakin tinggi skor yang diperoleh dari skala kecurangan akademik tersebut maka semakin tinggi kecurangan akademik yang dilakukan oleh seorang individu. Sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh maka semakin rendah atau tidak ada kecurangan akademik yang dilakukan individu tersebut.

##### 2. Efikasi diri akademik

Efikasi diri akademik dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala efikasi diri akademik adalah *collage academic self efficacy scale* dari Owen dan Froman (Butler, 2011). Semakin tinggi efikasi diri akademik yang dimiliki. Sebaliknya, semakin rendah skor

yang diperoleh responden maka semakin rendah efikasi diri akademik yang dimiliki.

### **C. Responden Penelitian**

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi yang tengah menempuh pendidikan tinggi di Universitas Islam Indonesia. Alasan peneliti menggunakan responden dalam penelitian ini dikarenakan pada mahasiswa dan mahasiswi yang sedang menempuh pendidikan tinggi tersebut merupakan masa puncak pendidikan dan terdapat banyak dinamika yang terjadi dalam proses pendidikan tersebut yang membuatnya rentan terhadap perilaku kecurangan akademik.

### **D. Metode Pengumpulan Data**

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode self report yang berbentuk kuisioner. Kuisioner penelitian ini terdiri atas data demografik dan skala-skala psikologis. Skala psikologis dalam penelitian terdiri atas skala kecurangan akademik, efikasi diri akademik dan *social desirability*.

#### **1. Skala Kecurangan Akademik**

Skala yang digunakan untuk mengukur kecurangan akademik adalah *Academic Dishonesty Scale* yang dikembangkan oleh McCabe dan Trevino (1993). Skala tersebut dikembangkan berdasarkan teori dari *academic integrity* dari Bok (McCabe & Trevino, 1993). Skala tersebut terdiri 5 aspek yang selanjutnya diturunkan menjadi 12 item.

Tabel distribusi skala aitem Kecurangan Akademik sebelum uji coba.

Aspek	No Pernyataan	Jumlah
<i>Mencontek (Cheating)</i>	1,2,3,4,5,6	6
<i>Plagiat (Plagiarism)</i>	7	1
<i>Mengarang atau memalsukan pengarang dan daftar pustaka (Fabricating or falsifying a bibliography)</i>	8	1
<i>Menggunakan hasil pekerjaan orang lain (Turning in work done by someone else)</i>	9, 10,11	3
<i>Mengutip informasi tanpa mencantumkan sumber (Copy Sentence of Material Without Footing in Paper)</i>	12	1
<b>Total</b>		<b>12</b>

Skala ini memuat lima buah pilihan jawaban yang menggambarkan kesesuaian pernyataan terhadap diri responden. Kelima pilihan jawaban tersebut adalah sangat tidak sesuai (STS), tidak sesuai (TS), biasa saja (BS) sesuai (S), dan sangat sesuai (SS). Selanjutnya penilaian dalam skala dilakukan berdasarkan metode *summated rating*, yang terdiri dari lima jenjang penilaian dengan besar nilai 1 sampai dengan 5 untuk keseluruhan aitem. Berikut ini adalah ringkasan jenjang penilaian setiap butir aitem.

## 2. Skala Efikasi diri akademik

Skala efikasi diri akademik adalah *collage academic self efficacy scale* dari Owen dan Froman (Butler, 2011) Jumlah aitem total dalam skala efikasi diri akademik ini terdiri dari 33 butir, yang merupakan aitem *favorable*.

Skala ini memuat lima buah pilihan jawaban yang menggambarkan kesesuaian pernyataan terhadap diri responden. Kelima pilihan jawaban tersebut adalah sangat tidak sesuai (STS), tidak sesuai (TS), biasa saja

(BS) sesuai (S), dan sangat sesuai (SS). Selanjutnya penilaian dalam skala dilakukan berdasarkan metode *summated rating*, yang terdiri dari lima jenjang penilaian dengan besar nilai 1 sampai dengan 5 untuk keseluruhan aitem.

### 3. Skala *Social Desirability*

Skala pengukuran *social-desirability* terdiri dari 2 aspek, yaitu menolak perilaku yang secara sosial tidak dikehendaki dan menyetujui perilaku yang secara sosial tidak realistis. Table distribusi aitem pada skala *social desirability* yang diuji cobakan dapat dilihat di halaman selanjutnya:

Distribusi Aitem Skala *Social Desirability*

Aspek	Nomor Butir	Jumlah
1. Menolak perilaku yang secara sosial tidak dikehendaki	1, 2, 3, 6, 7, 9, 10	7
2. Menyetujui perilaku yang secara sosial tidak realistis	4, 5, 8, 11	4
Total		11

Pada skala ini menyediakan dua pilihan jawaban yang diantaranya “Ya” dan “Tidak” pemberian skor pada aitem 1, 2, 3, 6, 7, 9, 10 adalah 0 untuk pilihan “Ya” dan 1 untuk pilihan “Tidak”. Sedangkan untuk pernyataan aitem nomor 4, 5, 8, 11 adalah 1 untuk pilihan “Ya” dan 0 untuk pilihan “Tidak”.

## **E. Validitas dan Reliabilitas**

Validitas adalah ketepatan dan kecermatan skala dalam menjalankan fungsinya. Jadi, sejauhmana skala itu mampu mengukur atribur yang dirancang untuk mengukurnya. Validitas adalah karakteristik utama yang harus dimiliki setiap skala berdasarkan cara estimasi yang disesuaikan dengan sifat dan fungsi suatu test, tipe validitas pada umumnya digolongkan dalam tiga kategori besar, yaitu validitas isi, validitas kontrak, dan validitas berdasarkan kriteria (Azwar, 2008).

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi menurut Azwar (2008) merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau lewat *professional judgement*. Validitas isi digunakan untuk mengetahui sejauh mana item dalam tes mencakup keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur atau sejauh mana item dalam tes mencakup keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur (aspek representasi) dan sejauh mana isi tes mencerminkan ciri atribut yang hendak diukur (aspek relevansi). Penelitian melakukan seleksi aitem dengan pendekatan analisis isi dan menggunakan indeks dikriminasi item, yaitu *conbrach alpha if item deleted*.

Reliabilitas merupakan terjemahan dari kata *reliability* yaitu sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Tinggi rendahnya reliabilitas ditunjukkan melalui koefisien reliabilitas. Reliabilitas juga menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran

dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan alat pengukur yang sama. Hasil pengukuran dapat dipercaya hasilnya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok responden yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri responden memang belum berubah. Relatif sama berarti tetap adanya toleransi terhadap perbedaan hasil diantara hasil beberapa pengukuran (Azwar, 2008).

Realiabilitas skala diuji dengan menggunakan tehnik *Alpha Cronbach`s*, alat ukur dikatakan reliabel apabila *cronbach alpha* berada pada level di atas 0.8 ( $\alpha \geq 0.8$ ). Skala pengujian dilakukan dengan menggunakan bantuan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS).

#### **F. Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode statistika korelasi *product moment* dari Pearson. Analisis yang dilakukan menggunakan bantuan software *Statistical Package for Sosial Science* (SPSS) *24,0 for windows*. Metode ini digunakan untuk mengetahui korelasi antara dua variabel yaitu antara Efikasi diri akademik dengan kecurangan akademik.